RUMAH JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
E-ISSN: 3124-4408

Peran Guru PAI dalam Membentuk Sikap Toleransi Umat Beragama di Lingkungan SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar

Muhammad Nur Furqan[1], M.Amin Umar[2], Abd Gani[3]
Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Makassar
Email: aanfurqan22@gmail.com, muh.amin@unismuh.ac.id, abdgani@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama, kendala yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan di SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan Guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik sebagai sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru PAI berperan sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator dalam menanamkan nilai-nilai toleransi. Kendala yang dihadapi relatif kecil dan tidak ditemukan konflik yang disebabkan oleh perbedaan agama. Permasalahan yang muncul hanya berupa perselisihan ringan, seperti saling mengejek, bercanda berlebihan, dan kesalahpahaman antarpeserta didik yang dapat diselesaikan melalui bimbingan guru. Strategi yang diterapkan meliputi keteladanan, pemberian nasihat dan pemahaman, pembiasaan perilaku positif, pendekatan persuasif, serta kegiatan kebersamaan. Dengan demikian, peran Guru PAI memberikan kontribusi penting dalam membentuk sikap toleransi dan menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, rukun, serta saling menghargai perbedaan agama.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Sikap Toleransi, Antarumat Beragama, Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to examine the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in fostering religious tolerance among students, the challenges encountered, and the strategies implemented at SD Inpres Pannara 1, Makassar City. This study employed a descriptive qualitative method with a field research approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving PAI teachers, the school principal, and students as research participants. The findings indicate that PAI teachers play important roles as educators, mentors, role models, and motivators in instilling the values of tolerance. The challenges encountered were relatively minor, with no conflicts arising from religious differences. The problems that occurred were limited to minor disagreements, such as teasing, excessive joking, and misunderstandings among students, which could be resolved through teacher guidance and advice. The strategies implemented included exemplary behavior, providing advice and understanding, habituating positive behavior, applying persuasive approaches, and organizing activities that promote togetherness. Therefore, the role of PAI teachers makes an important contribution to fostering religious tolerance and creating a harmonious, peaceful, and respectful school environment that embraces religious diversity.

Keywords: Role of Islamic Religious Education Teachers, Tolerance, Interreligious Relations, Elementary School.

PENDAHULUAN

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk sikap toleransi melalui pembelajaran, keteladanan, nasihat, dan pembiasaan perilaku saling menghargai. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai kasih sayang, keadilan, dan penghormatan terhadap perbedaan sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Yunus/10:99 tentang kebebasan manusia dalam beriman.

Toleransi merupakan sikap menghargai dan menghormati perbedaan keyakinan, pendapat, serta kebiasaan orang lain tanpa melakukan diskriminasi. Namun, penanaman nilai toleransi masih

menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman peserta didik tentang perbedaan dan keterbatasan pembiasaan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran Guru PAI, kendala, serta strategi yang digunakan dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter serta menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, saling menghargai, dan menghormati keberagaman.

Guru merupakan pendidik yang bertugas memberikan ilmu pengetahuan, membimbing, serta membentuk karakter peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berperan menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, akhlak, dan toleransi. Peran guru meliputi sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, fasilitator, mediator, dan evaluator. Dalam membentuk sikap toleransi, guru PAI bertanggung jawab memberikan pemahaman, nasihat, keteladanan, serta membiasakan peserta didik untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan.

Toleransi merupakan sikap menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan pendapat, keyakinan, maupun kebiasaan orang lain tanpa memaksakan kehendak sendiri. Dalam Islam, toleransi dikenal dengan istilah tasamuh, yang berarti lapang dada, saling menghormati, dan memberikan kebebasan kepada orang lain dalam menjalankan keyakinannya. Prinsip ini sesuai dengan Q.S. Al-Kafirun ayat 1–6 yang menegaskan bahwa setiap orang memiliki kebebasan dalam menjalankan agamanya.

Toleransi dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk, yaitu toleransi antarumat beragama, toleransi sesama pemeluk agama, toleransi terhadap pemeluk agama lain, dan toleransi sosial. Dalam lingkungan sekolah, sikap tersebut ditunjukkan melalui kebiasaan berteman tanpa membedakan agama, saling membantu, bekerja sama, menghormati ibadah, serta menghindari tindakan diskriminasi. Dengan demikian, toleransi menjadi dasar penting dalam menciptakan kehidupan sekolah yang rukun, damai, dan harmonis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Metode ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di lingkungan SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar. Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data berdasarkan kondisi nyata melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Pannara 1 yang terletak di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Objek penelitian meliputi peran Guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik dalam upaya membentuk sikap toleransi antarumat beragama. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada bulan Mei sampai Agustus 2026.

Fokus penelitian ini mencakup peran Guru PAI, pembentukan sikap toleransi antarumat beragama, kondisi lingkungan sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri (human instrument), yang didukung oleh pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui Guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik sebagai informan penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, profil sekolah, kurikulum, tata tertib, arsip kegiatan, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan pembentukan sikap toleransi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran serta interaksi sosial peserta didik. Wawancara dilakukan secara semiterstruktur kepada Guru PAI, kepala sekolah, guru lainnya, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai peran, strategi, serta kendala dalam membentuk sikap toleransi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui foto kegiatan, arsip, dan dokumen sekolah yang relevan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh dan diverifikasi.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari Guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun member check dilakukan dengan mengonfirmasi kembali hasil informasi kepada informan agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UPT SPF SD Inpres Pannara 1 merupakan sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jalan Antang Raya, Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sekolah ini berdiri pada tahun 1973 dan berada di bawah naungan Pemerintah Kota Makassar dengan status akreditasi B. Pada tahun ajaran 2025/2026, sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran. Sekolah memiliki visi mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berprestasi, disiplin, mandiri, dan peduli lingkungan. Untuk mendukung visi tersebut, sekolah menanamkan nilai keimanan, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, serta sikap saling menghargai.

Berdasarkan data sekolah, terdapat 25 orang pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, dan tenaga administrasi. Adapun peserta didik kelas V dan VI berjumlah 61 orang, terdiri atas 44 siswa beragama Islam, 11 siswa beragama Kristen, dan 6 siswa beragama Katolik. Sarana dan prasarana sekolah meliputi 12 ruang kelas, ruang guru, UKS, wastafel, kantin, dan toilet yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini membahas tiga fokus utama, yaitu peran Guru PAI, kendala yang dihadapi, dan strategi dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Antarumat Beragama

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan saling menghargai. Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran agama, tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sitti Sarifah Karim selaku Guru PAI, penanaman sikap toleransi dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai arti dan pentingnya menghargai perbedaan agama. Peserta didik diajarkan untuk menganggap semua teman sebagai saudara, saling berbagi, berteman tanpa membedakan agama, serta tidak mengejek teman yang

memiliki keyakinan berbeda. Guru juga mengajarkan agar peserta didik menghormati teman yang sedang melaksanakan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Ibu Hj. Darmawati selaku kepala sekolah yang menjelaskan bahwa toleransi sangat penting diterapkan karena peserta didik di sekolah memiliki latar belakang agama yang berbeda, yaitu Islam, Kristen, dan Katolik. Oleh karena itu, seluruh peserta didik dibiasakan untuk saling menghargai, tidak mengejek agama lain, serta tidak mengganggu teman yang sedang mengikuti pembelajaran agama.

Hasil wawancara dengan peserta didik kelas V dan VI juga menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya toleransi. Peserta didik menyatakan bahwa guru selalu mengingatkan agar tidak mengejek teman, tetap berteman meskipun berbeda agama, dan saling membantu ketika ada teman yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Guru PAI memiliki peran nyata dalam membentuk sikap toleransi melalui pembelajaran, bimbingan, keteladanan, dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peran Guru PAI telah dilaksanakan dengan baik dalam menumbuhkan sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, dan menjaga kerukunan antarumat beragama di lingkungan sekolah.

B. Kendala yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Antarumat Beragama

Kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar tergolong relatif kecil. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sitti Sarifah Karim selaku Guru PAI, selama kurang lebih tujuh tahun mengajar belum pernah ditemukan konflik antarpeserta didik yang disebabkan oleh perbedaan agama. Peserta didik terbiasa bermain, belajar, dan bergaul bersama tanpa membedakan latar belakang keyakinan masing-masing.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Hj. Darmawati selaku kepala sekolah yang menyampaikan bahwa selama kurang lebih 13 tahun menjabat sebagai kepala sekolah, belum pernah ditemukan kendala atau konflik antara peserta didik Muslim dan non-Muslim yang disebabkan oleh perbedaan agama. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan sosial antar peserta didik telah terjalin dengan baik.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, masih ditemukan perselisihan ringan, seperti saling mengejek, bercanda secara berlebihan, berebut ketika bermain, dan kesalahpahaman antarteman. Namun, permasalahan tersebut tidak berkaitan dengan perbedaan agama dan biasanya dapat diselesaikan dengan cepat melalui nasihat serta bimbingan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa kendala dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama bukan berasal dari perbedaan keyakinan, melainkan lebih kepada karakter dan perilaku peserta didik yang masih dalam tahap perkembangan. Oleh karena itu, guru tetap perlu memberikan arahan, pengawasan, dan pembinaan secara berkelanjutan agar peserta didik terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan baik serta mampu menjaga hubungan harmonis dengan teman-temannya.

C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Antarumat Beragama

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap toleransi antarumat beragama di UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu keteladanan, pemberian nasihat dan pemahaman, pembiasaan perilaku positif, serta kegiatan

kebersamaan. Strategi tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sitti Sarifah Karim selaku Guru PAI, salah satu strategi utama yang diterapkan adalah memberikan contoh nyata kepada peserta didik. Guru menyadari bahwa anak-anak sekolah dasar lebih mudah memahami dan meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung dibandingkan hanya menerima penjelasan secara teori. Oleh karena itu, guru memberikan contoh sederhana seperti saling berbagi, bersahabat, membantu teman, dan memperlakukan semua orang dengan baik tanpa membedakan agama.

Selain keteladanan, guru juga menerapkan strategi melalui kegiatan kebersamaan, seperti makan bersama, berbagi makanan, dan menjenguk teman yang sedang sakit. Kegiatan tersebut bertujuan menumbuhkan rasa persaudaraan, kepedulian, dan kebersamaan antarpeserta didik meskipun memiliki latar belakang agama yang berbeda.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Ibu Hj. Darmawati selaku kepala sekolah yang menjelaskan bahwa Guru PAI selalu menanamkan sikap saling menghargai melalui pembelajaran dan memberikan contoh perilaku yang baik. Guru juga mengingatkan peserta didik agar tidak saling mengejek, tidak mengganggu teman yang sedang belajar agama, serta membiasakan diri untuk saling membantu dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan sekolah.

Hasil wawancara dengan peserta didik kelas V dan VI juga menunjukkan bahwa guru sering memberikan nasihat agar mereka saling menghormati dan memperlakukan semua teman dengan baik meskipun berbeda agama. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memahami pesan dan pembiasaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa strategi Guru PAI tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai toleransi melalui tindakan nyata. Keteladanan, pemberian nasihat, pembiasaan sikap positif, dan kegiatan kebersamaan menjadi cara yang efektif dalam menanamkan sikap toleransi kepada peserta didik. Dengan demikian, strategi tersebut berperan dalam membentuk karakter peserta didik yang saling menghargai, peduli, mampu bekerja sama, dan hidup rukun tanpa membedakan agama sehingga tercipta lingkungan sekolah yang harmonis dan damai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru PAI dalam Membentuk Sikap Toleransi Antarumat Beragama di Lingkungan SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Guru PAI dalam membentuk sikap toleransi telah dilaksanakan dengan baik melalui peran sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator. Guru memberikan pemahaman tentang pentingnya menghargai perbedaan agama, tidak membeda-bedakan teman, saling membantu, serta hidup rukun dalam lingkungan sekolah. Keteladanan guru menjadi faktor penting karena peserta didik lebih mudah memahami dan meniru perilaku nyata.
2. Kendala dalam pembentukan sikap toleransi relatif kecil dan tidak ditemukan konflik yang disebabkan oleh perbedaan agama. Permasalahan yang muncul hanya berupa saling mengejek, bercanda berlebihan, berebut saat bermain, dan kesalahpahaman antarpeserta didik. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan melalui bimbingan dan nasihat guru sehingga tidak berkembang menjadi konflik keagamaan.
3. Strategi Guru PAI dalam membentuk sikap toleransi dilakukan melalui keteladanan, pemberian nasihat dan pemahaman, pembiasaan perilaku positif, kegiatan kebersamaan, serta pendekatan persuasif dalam menyelesaikan permasalahan. Strategi tersebut diterapkan melalui

pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari, seperti berbagi, bekerja sama, bermain, dan saling membantu tanpa membedakan agama.

Secara keseluruhan, keberhasilan pembentukan sikap toleransi di SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar didukung oleh peran Guru PAI, keteladanan, pembiasaan, serta lingkungan sekolah yang harmonis. Dengan demikian, Guru PAI memiliki kontribusi penting dalam membentuk peserta didik yang saling menghormati, menghargai keberagaman, dan mampu hidup berdampingan secara rukun antarumat beragama.tif, afektif, dan psikomotorik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan pembentukan sikap toleransi antarumat beragama di SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, yaitu:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan perannya dalam menanamkan sikap toleransi melalui keteladanan, integrasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran, serta pendekatan persuasif dalam menyelesaikan permasalahan antarpeserta didik.
2. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan terus mendukung pembentukan sikap toleransi melalui penciptaan budaya sekolah yang menghargai keberagaman, memperkuat kerja sama antar guru agama, serta menjaga lingkungan sekolah yang harmonis dan bebas diskriminasi.
3. Bagi Seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan, diharapkan turut berperan dalam menanamkan nilai toleransi melalui keteladanan, sikap adil, penggunaan bahasa yang santun, dan perilaku saling menghargai tanpa membedakan latar belakang agama peserta didik.
4. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan saling menghormati, berteman, bekerja sama, berbagi, dan menghindari tindakan yang dapat menyinggung keyakinan orang lain.
5. Bagi Orang Tua dan Masyarakat, diharapkan dapat mendukung pembentukan sikap toleransi dengan menanamkan nilai saling menghargai dan menghormati perbedaan di lingkungan keluarga maupun masyarakat sehingga pendidikan karakter dapat berlangsung secara berkesinambungan.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan informan serta mengkaji perubahan sikap toleransi peserta didik dalam jangka panjang, keterlibatan orang tua, dan efektivitas program sekolah dalam membangun kerukunan antarumat beragama. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat menghasilkan strategi pembentukan toleransi yang lebih terstruktur dan luas penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

Bakar, Abu, Uin Sultan, And Syarif Kasim Riau. Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. Vol. 7. No. 2. 2015. Https://Situswahab.Wordpress.Com.

Busthomi, Yazidul. “Tugas Dan Peran Guru Menurut Perspektif Pendidikan Islam.” In Tugas Dan Peran Guru Menurut Perspektif Pendidikan Islam, Vol. 8. No. 1. 2022.

Dosen, Dewi Murni, And Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir. Toleransi Dan Kebebasan Beragama Dalam Perspektif Al-Quran. N.D.

/Hanniyah, Zida. “Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta didik Di Smpn 03 Jombang.” Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahapeserta didikaan 1, No. 1 (2021): 81. Https://Stituwjombang.Ac.Id/Jurnalstit/Index.Php/IrsyadunaArticle/View/259.

Jauhar Fuad -Iai Tribakti Kediri Halaman, A, Uin A Sunan Ampel Surabaya Jl Yani, And A Jauhar Fuad. Pembelajaran Toleransi Mercure Hotels-Grand Mirama Surabaya Jl. Raya Darmo 68-78

Surabaya Pembelajaran Toleransi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Paham Radikal Di Sekolah. N.D.

Kuswanto, Edi, Sekolah Lanjutan, Tingkat Pertama, And Dempet Demak. Peranan Guru Pai Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah. N.D.

Nurdiansyah, Bambang. Biannual Conference On Islamic Education Advancing Excellence On Islamic Education Https: Peran Guru Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Terhadap Tugas Peserta didik (Task Commitment) Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. N.D.

Suharyanto, Agung. 92 Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik 1 (2) (2013): 192-203 Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Uma Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Peserta didik. N.D. Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jppuma.

Utari, Lia, Irwan Fathurrochman, And Institut Agama Islam Negeri Curup. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis." In Joeai (Journal Of Education And Instruction, Vol. 3. No. 1. 2020.

Didik, Peserta. "Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia Sd Faulina Sundari," No. April (2017): 144–46.

Fikri, Ahmad, And Tasya Avanti Digdayani. "Pluralisme Agama Dalam Tafsir Al-Misbah : Analisis Terhadap Pemikiran Quraish Shihab Pada Konteks Keindonesiaan" 3 (2025).

Ismail, Yusuf, Universitas Negeri Jakarta, Rudi Muhamad Barnansyah, Universitas Negeri Jakarta, Izzatul Mardhiah, And Universitas Negeri Jakarta. "Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif Al- Qur ' An" 19, No. 1 (2023): 143–54.

Lubis, Khairuddin, Universitas Islam, Negeri Sumatera, And Univeristas Alwashliyah Medan. "Islam Dan Toleransi," N.D., 116–23.

Nur, Dahzain. "Moderasi Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Manusia" 14, No. 1 (2024): 28–38.

Pelawi, Jhon Tyson, Muhammad Fadhlan Is, Hukum Keluarga Islam, Sistem Pendidikan Nasional, Maha Esa, Tentang Sistem, Pendidikan Nasional, And Jurnal Education. "Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur)" 9, No. 2 (2021): 562–66.

Pendidikan, Jurnal. "Kajian Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Toleransi Beragama" 2, No. 1 (2022): 187–98.

"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah" 19, No. 2 (2022): 118–30.

Sapitri, Nabila, Santi Sahtun Sahwal, Dina Satifah, Najwa Takziah, Universitas Bhayangkara, And Jakarta Raya. "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator" 03, No. 01 (2023): 73–80.

Sitti Sarifah Karim, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, wawancara, 15 Juli 2026.

Hj. Darmawati, M.Pd., Kepala UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, Wawancara oleh Penulis, Makassar, 21Juli 2026

Fajri, Peserta Didik Kelas VI UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, Wawancara, Makassar, 20 Juli 2026.

Fatimah, Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, Wawancara, Makassar, 20 Juli 2026.

Sitti Sarifah Karim, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, wawancara, 15 Juli 2026.

Hj. Darmawati, M.Pd., Kepala UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, Wawancara oleh Penulis, Makassar, 21Juli 2026

Nur aisyah, Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, Wawancara, Makassar, 20 Juli 2026

Syakirah , Peserta Didik Kelas VI UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, Wawancara, Makassar, 20 Juli 2026

Sitti Sarifah Karim, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, wawancara, 15 Juli 2026.

Sitti Sarifah Karim, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, wawancara, 15 Juli 2026.

Hj. Darmawati, M.Pd., Kepala UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, Wawancara oleh Penulis, Makassar, 21Juli 2026

Nur aisyah, Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, Wawancara, Makassar, 20 Juli 2026

Fajri, Peserta Didik Kelas VI UPT SPF SD Inpres Pannara 1 Kota Makassar, Wawancara, Makassar, 20 Juli 2026